

PENERAPAN MEDIA KANTONG BILANGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AL-ISLAMIYAH

Oleh:

Nama Mahasiswa : Aprini

Dosen Pembimbing : Dr. Luluk Iffatur Rocmah

Progam Studi pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025



Pendahuluan

A. Latar belakang

- kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan bagian penting dari perkembangan kognitif anak usia dini, terutama pada anak usia 4-5 tahun.
- Berdasarkan **Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2023** tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), salah satu capaian kognitif adalah kemampuan mengenal bilangan, simbol angka, dan menghitung sederhana.
- Fakta di lapangan menunjukkan masih banyak anak mengalami kesulitan membedakan jumlah benda, memahami urutan angka, dan mencocokkan jumlah dengan simbol.
- Penyebabnya antara lain kurangnya variasi media pembelajaran konkret yang menarik dan sesuai tahap perkembangan.
- Solusi yang relevan: **Media Kantong Bilangan** (kantong berlabel angka diisi benda konkret sesuai jumlah angka). Media ini memfasilitasi anak belajar mencocokkan simbol dan jumlah secara langsung, menyenangkan, serta mendukung motorik halus dan interaksi sosial.

B. Identifikasi Masalah

- Anak masih kesulitan mengenal konsep bilangan (membedakan jumlah, mengurutkan, mencocokkan jumlah dengan simbol).
- Pembelajaran cenderung abstrak dan verbal, kurang menggunakan media konkret.
- Media pembelajaran yang digunakan guru belum sepenuhnya menarik minat anak.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah :

1. bagaimana penerapan media kantong bilangan dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di Tk al-Islamiyah?

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- Meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4–5 tahun melalui media kantong bilangan.
- Mendeskripsikan proses penerapan media kantong bilangan dalam pembelajaran.
- Mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bilangan setelah penerapan media.

Manfaat penelitian

- **Bagi Guru:** Memberikan alternatif media pembelajaran numerasi yang menarik dan efektif.
- **Bagi Anak:** Membantu memahami konsep bilangan dengan cara bermain yang menyenangkan.
- **Bagi Sekolah:** Menjadi bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran inovatif di PAUD.

Metode

Jenis Penelitian

- Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- Model Kemmis & McTaggart: *Perencanaan → Tindakan → Observasi → Refleksi* (dilakukan secara siklus)

Subjek Penelitian

- Anak usia 4–5 tahun (Kelompok A) TK Al-Islamiyah Teja Barat Pamekasan
- Jumlah anak: 12 anak
- Guru kelas sebagai peneliti

Tempat & Waktu

- **Lokasi** : TK Al-Islamiyah Teja Barat, Pamekasan
- **Waktu** : Semester ganjil tahun ajaran 2025/2026

Prosedur Penelitian Siklus I & II

- **Perencanaan**
 - Menyiapkan media kantong bilangan, stik, dadu
- **Pelaksanaan Tindakan**
 - Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan permainan
 - Anak bermain: melempar dadu → memasukkan stik ke kantong sesuai angka
- **Observasi**
 - Mencatat keterlibatan, pemahaman, dan hasil anak
- **Refleksi**
 - Menganalisis hasil, menentukan perbaikan untuk siklus berikutnya

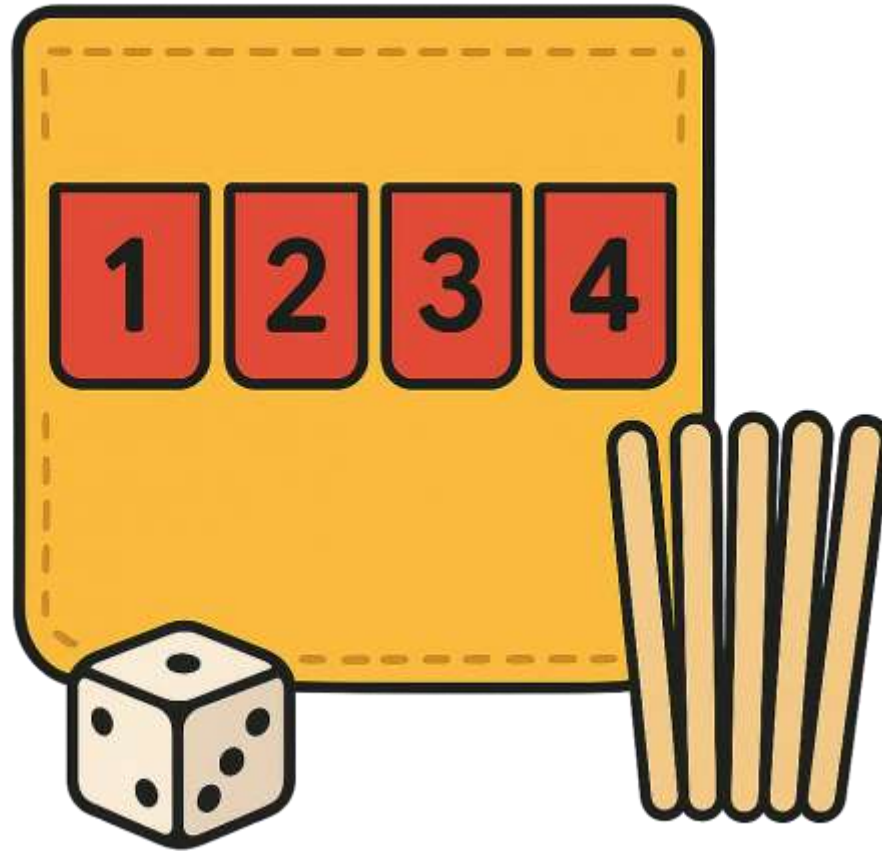
Teknik Pengumpulan Data

- Observasi (lembar penilaian perkembangan anak)
- Dokumentasi (foto, video, catatan kegiatan)

Instrumen Penelitian

- Lembar observasi kemampuan mengenal bilangan
- Kamera/HP untuk dokumentasi

Rencana media kantong bilangan



Pembahasan

Sebelum dilakukan penelitian ini langkah awal yang dilakukan peneliti adalah observasi untuk melihat sejauh mana kemampuan mengenal konsep bilangan pada peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik di kelas A yang berjumlah 12 anak. Dalam pelaksanaan penelitian dengan metode PTK ini terdapat 4 tahap saat pelaksanaannya yaitu,

1. tahap perencanaan
2. tahap tindakan
3. tahap pengamatan
4. tahap refleksi

hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di Tk Al-Islamiyah

- **Pra siklus**

Sebelum pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal (pra siklus). Kegiatan pra siklus ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai sejauh mana kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan sebelum diberikan tindakan melalui penggunaan media kantong bilangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal konsep bilangan. Beberapa anak mampu menyebutkan angka 1–5 namun belum memahami makna jumlah dari bilangan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa stimulasi yang diberikan selama pembelajaran belum optimal, serta belum adanya media pembelajaran yang menarik dan konkret untuk membantu anak memahami konsep bilangan secara menyeluruh.

Hasil Observasi Pra Siklus Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4–5 Tahun di TK Islamiyah

No.	NAMA	Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 1–10 dengan benar	Anak mampu menghitung benda konkret sesuai jumlah (1–10)	Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda yang sesuai	Anak mampu menyebutkan angka yang hilang dalam urutan bilangan	Anak menunjukkan minat dalam kegiatan berhitung	SKOR	%	T/TT
1.	Subjek1	1	1	1	2	2	7	35%	TT(Tidak Tuntas)
2.	Subjek2	3	3	1	2	2	11	55%	TT(Tidak Tuntas)
3.	Subjek3	1	1	3	2	1	8	40%	TT(Tidak Tuntas)
4.	Subjek4	1	1	2	1	3	8	40%	TT(Tidak Tuntas)
5.	Subjek5	2	2	2	1	1	8	40%	TT(Tidak Tuntas)
6.	Subjek6	2	2	2	3	3	12	60%	TT(Tidak Tuntas)
7.	Subjek7	3	3	3	1	3	13	65%	TT(Tidak Tuntas)
8.	Subjek8	3	2	2	1	2	10	50%	TT(Tidak Tuntas)
9.	Subjek9	2	2	3	3	2	12	60%	TT(Tidak Tuntas)
10.	Subjek10	2	1	1	1	2	7	35%	TT(Tidak Tuntas)
11.	Subjek11	4	3	1	1	3	12	60%	TT(Tidak Tuntas)
12.	Subjek12	2	2	1	3	2	10	50%	TT(Tidak Tuntas)
Jumlah		26	23	22	21	26	99		
total								41%	

• Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilakukan berdasarkan hasil observasi pra siklus yang menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan masih rendah. Oleh karena itu, pada siklus ini peneliti menerapkan media kantong bilangan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan. Adapun tahapan dalam siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

1. Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema *Angka dan Bilangan*. Peneliti menyiapkan berbagai alat dan bahan yang akan digunakan

2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2×30 menit setiap pertemuan. Kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup

3. Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini, peneliti dan guru kelas melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan difokuskan pada aktivitas anak selama kegiatan belajar berlangsung

Adapun hasil observasi kemampuan anak dalam mengenal Konsep Bilangan Pada siklus 1 sebagai berikut

No.	NAMA	Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 1-10 dengan benar	Anak mampu menghitung benda konkret sesuai jumlah (1-10)	Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda yang sesuai	Anak mampu menyebutkan angka yang hilang dalam urutan bilangan	Anak menunjukkan minat dalam kegiatan berhitung	SKOR	%	T/TT
1.	Subjek1	3	1	2	3	2	11	55%	TT(Tidak Tuntas)
2.	Subjek2	3	3	1	2	2	11	55%	TT(Tidak Tuntas)
3.	Subjek3	1	3	2	3	1	10	50%	TT(Tidak Tuntas)
4.	Subjek4	2	1	2	3	3	11	55%	TT(Tidak Tuntas)
5.	Subjek5	3	2	1	1	3	10	50%	TT(Tidak Tuntas)
6.	Subjek6	3	2	3	3	4	15	75%	T(Tuntas)
7.	Subjek7	3	3	3	2	3	14	70%	TT(Tidak Tuntas)
8.	Subjek8	3	2	3	1	2	11	55%	TT(Tidak Tuntas)
9.	Subjek9	2	2	3	4	3	14	70%	TT(Tidak Tuntas)
10.	Subjek10	3	3	4	2	3	15	75%	T(kTuntas)
11.	Subjek11	4	3	3	2	3	15	75%	T(Tuntas)
12.	Subjek12	3	4	3	1	4	15	75%	T(Tuntas)
Jumlah		33	29	30	27	33	127		
total								52%	

4. Refleksi (Reflecting)

Dari hasil pengamatan pada siklus I, diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak sudah mulai meningkat. Anak lebih antusias dan termotivasi belajar karena media yang digunakan menarik dan dapat disentuh secara langsung. Namun demikian, masih terdapat beberapa anak yang belum konsisten dalam menyebut urutan bilangan atau menghitung benda dengan benar.

• Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi pada Siklus I, di mana masih terdapat beberapa anak yang belum maksimal dalam mengenal konsep bilangan. Tujuan utama dari siklus II ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar anak dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya, melalui penerapan media kantong bilangan dengan strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bervariasi.

1. Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas menyusun kembali RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dengan memperbaiki beberapa aspek yang belum optimal pada siklus I

2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan (2×30 menit setiap pertemuan). Proses kegiatan dilakukan sebagai berikut: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup

• 3. Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap keterlibatan anak, keaktifan, serta kemampuan mengenal bilangan selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus 1.

Adapun hasil observasi kemampuan anak dalam mengenal Konsep Bilangan Pada siklus II sebagai berikut:

No.	NAMA	Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 1-10 dengan benar	Anak mampu menghitung benda konkret sesuai jumlah (1-10)	Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda yang sesuai	Anak mampu menyebutkan angka yang hilang dalam urutan bilangan	Anak menunjukkan minat dalam kegiatan berhitung	SKOR	%	T/TT
1.	Subjek1	3	3	2	3	3	14	70%	TT(Tidak Tuntas)
2.	Subjek2	3	3	3	2	3	14	70%	TT(Tidak Tuntas)
3.	Subjek3	4	3	4	3	3	17	85%	T(Tuntas)
4.	Subjek4	2	4	4	3	4	17	85%	T(Tuntas)
5.	Subjek5	3	2	4	3	3	15	75%	T(Tuntas)
6.	Subjek6	3	4	3	3	4	18	90%	T(Tuntas)
7.	Subjek7	4	3	3	4	4	18	90%	T(Tuntas)
8.	Subjek8	4	3	4	2	4	17	85%	T(Tuntas)
9.	Subjek9	4	4	3	4	3	19	95%	T(Tuntas)
10.	Subjek10	3	4	4	4	4	19	95%	T(kTuntas)
11.	Subjek11	4	4	4	4	4	20	100%	T(Tuntas)
12.	Subjek12	3	4	3	4	4	18	90%	T(Tuntas)
	Jumlah	40	41	42	39	43	206		
	total							85%	

4. Refleksi (Reflecting)

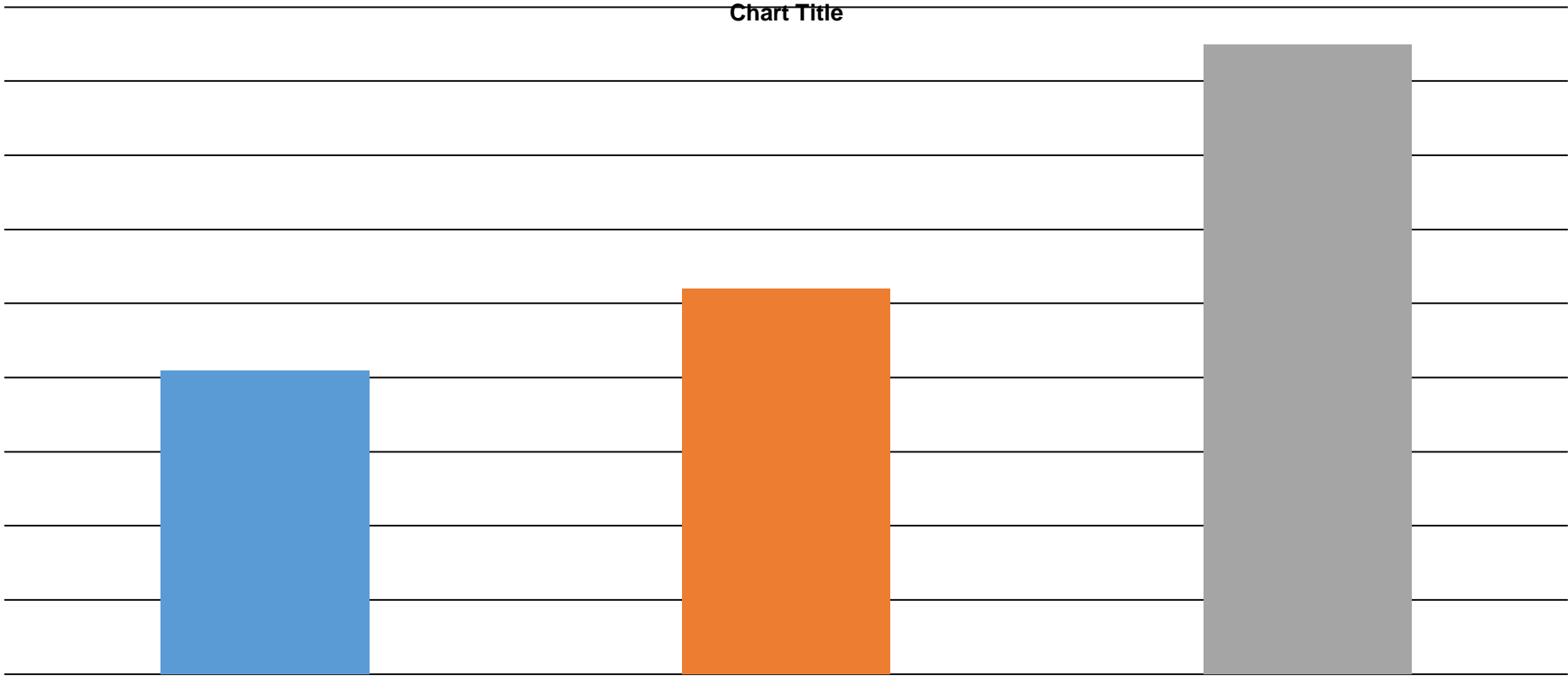
Hasil refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media kantong bilangan pada siklus II berjalan dengan sangat baik. Anak sudah mampu memahami konsep bilangan secara konkret maupun simbolik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada Siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus ini karena kemampuan anak sudah berkembang optimal.

Hasil keseluruhan nilai yang diperoleh dalam meningkatkan kemampuan mengenal Konsep Bilangan pada anak usia 4-5 tahun

No.	Kodesubjek	Prasiklus	SiklusI	SiklusII
1.	Subjek1	35%	55%	70%
2.	Subjek2	55%	55%	70%
3.	Subjek3	40%	50%	85%
4.	Subjek4	40%	55%	85%
5.	Subjek5	40%	50%	75%
6.	Subjek6	60%	75%	90%
7.	Subjek7	65%	70%	90%
8.	Subjek8	50%	55%	85%
9.	Subjek9	60%	70%	95%
10.	Subjek10	35%	75%	95%
11.	Subjek11	60%	75%	100%
12.	Subjek12	50%	75%	90%
	Total	41%	52%	85%

Berikut diagram hasil kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus mengenai “*Penerapan Media Kantong Bilangan dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 4–5 Tahun di TK Islamiyah*”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kantong bilangan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan.

